

**LANGKAH-LANGKAH MENUJU SABAR DALAM FILM  
“KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG“  
( Analisis Terhadap Tokoh Sofia )**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunankalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :  
**Erlin Divanti**  
NIM 10210027

Pembimbing :  
**Dra.Hj.Evi Septiani TH,M.Si.**  
NIP 19640923199220032001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281. E-mail: kfi@uin-sukas.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/260/2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**LANGKAH-LANGKAH MENJU SABAR DALAM FILM "KEHORMATAN DIBALIK  
KERUDUNG" (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)**

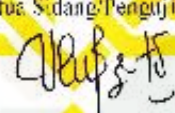
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERLIN DIYANTI  
NIM/Jurusan : 10210027/KPI  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 30 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : 85,3 (A/B)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**


Ketua Sidang/Penguji I,

  
Dra. Hj. Evi Septiani, TH, M.Si.  
NIP 19640923 199203 2 001

Penguji II,


  
Khadiq, S. Ag., M.Hum.  
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji III,

  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.  
NIP 19661226 199203 2 003.

Yogyakarta, 7 Februari 2014



  
Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Ag.  
NIP 19661226 199203 2 003.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi  
IITN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erlin Diyanti

NIM : 10210027

Judul Skripsi : Langkah-langkah Menuju Sabar dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Pembimbing

Ketua Jurusan

Khoirul Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP 1964092319922003200

Dra. Hj. EviSeptiani THLM, Si  
NIP 197103281997032001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Erlin Diyanti  
NIM : 10210027  
Jurusan : Komunikasi & Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **LANGKAH-LANGKAH MENUJU SABAR DALAM FILM KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Januari 2014



Erlin Diyanti

10210027

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk:**

**Almamater tercinta Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam**

**Fakultas Dakwah & Komunikasi**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Ayahanda dan Ibunda tercinta,**

**Kakak dan Adikku tersayang,**

**Segenap pihak yang telah banyak**

**Membantu penyelesaian skripsi ini**

MOTTO

الله لا يغير ما بقدره ولا الذي يقدر  
الله لا يغير ما بقدره ولا الذي يقدر  
الله لا يغير ما بقدره ولا الذي يقدر

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (Q.S. Ar-Ra'du : 11)*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2004) hlm 370

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis, hingga penulis dapat mengerjakan risalah sederhana ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada beliau Sang Revolusioner dunia, Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah memberi dukungan, untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khadiq, S.Ag. M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis belajar di Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam.
4. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si Ketua Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah & Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si selaku pembimbing dan konsultan skripsi yang senantiasa mengarahkan dengan penuh tanggung jawab disertai kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, bapak Ahmad Mahful, ibu Maemunah tercinta yang selalu memberikan motivasi, doa dan cintayang begitu tulus dan tanpa henti, serta untuk kakaku Lukman Adi Saputra.Amd. dan Adikku

SeptiYani yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Sahabatku Nuning, Upik, Tari, Winda serta teman-teman seperjuangan KPI B Siti, Aulia, Vicky, Toya, dll, maupun seluruh KPI angkatan 2010.
8. Sahabat –sahabat Banjarnegara Dhani, Wahyu, dan Tata yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyusun skripsi ini.
9. Sahabat di kos perum polri Gowok blok E2 no 224, Rahma, Dewi, Lia, Aisyah, Resky, Mbak Septi, Mbak Ulfah, Mbak Ifah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Erlin Diyanti  
10210027



## ABSTRAKSI

Erlin Diyanti 10210027. 2014. Skripsi: **Langkah-langkah Menuju Sabar Dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung (Analisis terhadap tokoh Sofia)**. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Langkah-langkah adalah suatu usaha untuk bersikap sabar. Tujuan untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah menuju sabar dipresentasikan oleh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan film Kehormatan di Balik Kerudung yang diasumsi mengandung tahapan-tahapan apa saja yang ditempuh agar bisa menjadi pribadi sabar.

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka (*library research*) dengan mengambil objek film Kehormatan di Balik Kerudung. Pengumpulan data melalui dokumentasi. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotik berdasarkan Rolland Barthes selanjutnya dari analisis ini akan ditarik kesimpulan. Penulis memusatkan telaah pada analisis semiotik sebagai ilmu yang mengkaji tanda-tanda di dalam masyarakat, maka penulis haruslah mengaitkan simbol dan definisi subjek yang terdapat dalam film Kehormatan di Balik Kerudung yang digunakan sebagai bahan peneliti. Berdasarkan semiotik struktural Rolland Barthes yang mengembangkan dua sistem denotasi dan konotasi.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini disimpulkan bahwa dalam film Kehormatan di Balik Kerudung terdapat adanya langkah-langkah menuju sabar yaitu berbaik sangka pada ketetapan Allah, beristighfar memohon ampun pada Allah, Ridho pada ketentuanNya, berusaha dan berdoa, yakin akan pertolongann Allah, terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar, mengucapkan *innalillahi wa inna illahi raji'un* dan bertawakal.

Kata kunci: Sabar, Film, Analisis semiotika Rolland Barthes

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan .....	34

## **BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG FILM KEHORMATAN DI**

### **BALIK KERUDUNG**

- A. Mengenal Film Kehormatan di Balik Kerudung..... 35
- B. Sinopsis Film Kehormatan di Balik Kerudung ..... 36
- C. Karakter Tokoh dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung... 41

## **BABIII: LANGKAH-LANGKAH MENUJU SABAR YANG**

### **DIREPRESENTASIKAN OLEH TOKOH SOFIA**

#### **DALAM FILM KEHORMATAN DI BALIK KERUDUNG**

- A. Berbaik sangka kepada ketetapan Allah..... 45
- B. Beristifar memohon ampun kepada Allah..... 49
- C. Ridha pada ketentuan –Nya ..... 55
- D. Berusaha dan berdoa ..... 63
- E. Yakin akan pertolongan Allah ..... 67
- F. Terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar..... 73
- G. Mengucapkan inna lillahi wa inna ilaihi raji'un ..... 63
- H. Bertawakal ..... 67

## **BAB IV: PENUTUP**

- A. Kesimpulan ..... 79
- B. Saran..... 81
- C. Penutup..... 82

DAFTAR PUSTAKA ..... 84

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dialog penggalan scene pertama Sofia saat menyambut kedatangan Syahdu sebagai tamu .....	47
Tabel 3.2 Dialog penggalan scene kedua Sofia yang mempersilahkan untuk Syahdu masuk ke rumah.....	47
Tabel 3.3 Dialog penggalan scene ketiga Sofia saat mengantarkan makanan untuk Syahdu.....	51
Tabel 3.4 Dialog penggalan scene keempat Sofia saat mendapatkan perilaku buruk dari Syahdu.....	52
Tabel 3.5 Dialog penggalan scene kelima Sofia saat mendapatkan Mimpi buruk .....	55
Tabel 3.6 Dialog penggalan scene keenam Sofia memaafkan kesalahan Syahdu .....	57
Tabel 3.7 Dialog penggalan scene ketujuh Sofia saat memakaikan Jilbab ke Syahdu .....	61
Tabel 3.8 Dialog penggalan scene kedelapan menjelang pernikahan Suami Sofia yang kedua .....	63
Tabel 3.9 Dialog penggalan scene kesembilan Sofia saat ijab qobul Pernikahan .....	65
Tabel 3.10 Dialog penggalan scene kesepuluh Sofia saat sedang melaksanakan shalat.....	68
Tabel 3.11 Dialog penggalan scene kesebelas Sofia saat menceritakan Kehidupan rumah tangganya .....	69
Tabel 3.12 Dialog penggalan scene kedua belas Sofia saat meminta izin Untuk pergi kepekalongan.....	73
Tabel 3.13 Dialog penggalan scene ketiga belas Sofia yang menyaksikan Syahdu keadaanya semakin kritis.....	47
Tabel 3.14 Dialog penggalan scene keempat belas Sofia saat menceritakan Keadaan Syahdu kepada Suaminya.....	79
Tabel 3.15 Dialog penggalan scene kelima belas Sofia saat menyaksikan	

Syahdu yang meninggal dunia .....	82
Tabel 3.16 Visualisasi pada scene keenam belas saat membawa bayi Syahdu untuk dirawat di rumahnya.....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta tanda Roland Barthes .....	31
Gambar 2.2 Sofia .....	38
Gambar 2.3 Syahdu.....	39
Gambar 2.4 Ifand .....	41
Gambar 3.1 dan 3.12 Saat menyambut kedatangan Syahdu .....	46
Gambar 3.3 Sofia yang mengatarkan makanan buat Syahdu.....	49
Gambar 3.4 Sofia yang mendapatkan perilaku buruk dari Syahdu.....	51
Gambar 3.5 Saat Sofia bertemu Syadu dalam mimpi .....	53
Gambar 3.6 Syadu yang sedang meminta maaf kepada Sofia .....	57
Gambar 3.7 Sofia yang mengenakan Jilbab ke Syahdu .....	61
Gambar 3.8 Sofia yang menangis menjelang pernikahan suaminya.....	60
Gambar 3.9 Sofia yang menyaksikan pernikahan Suaminya .....	64
Gambar 3.10 Shalat sebagai salah satu bentuk usaha .....	67
Gambar 3.11 Sofia yang menceritakan keadaan rumah tangganya .....	68
Gambar 3.12 Saat menyakinkan Suaminya untuk pergi ke Pekalongan..	69
Gambar 3.13 Saat menyaksikan Syahdu yang semakin kritis .....	74
Gambar 3.14 Saat Sofia menceritakan keadaan Syahdu .....	81
Gambar 3.15 Syahdu yang sudah meninggal dunia.....	84
Gambar 3.16 Saat Sofia membawa Syahdu untuk dirawat .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami maksud dari judul skripsi “Langkah-langkah menuju sabar dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung (Analisis Terhadap Tokoh Sofia)”, maka perlu dijelaskan mengenai beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Langkah-langkah Sabar

Langkah-langkah adalah rangkaian tahapan yang dilalui dalam suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan<sup>2</sup>. Sabar adalah mencengah dan menghalangi untuk menahan diri agar tidak berkeluh kesah. Sabar bisa dimaknai sebagai kemampuan bertahan di jalan Allah dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.<sup>3</sup> Sehingga tatkala emosi sebenarnya dia mampu melakukan sesuatu namun tetap sabar, tidak membalasnya dan tidak bergegas membalas kemarahan kepada orang lain.

Langkah-langkah menuju sabar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua adegan yang merujuk pada makna berusaha sabar yang diperankan oleh tokoh. Film ini mencakup tahapan-tahapan yang dilalui terhadap semua aktivitas dari tokoh dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan cobaan agar menjadi pribadi sabar.

---

<sup>2</sup> Departemen pendidikan nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakart : Balai pustaka 2003).55.

<sup>3</sup>Asma, Ummu , *Dasyatnya Kekuatan Sabar* ( Jakarta : Belanoor, 2010) hlm. 49 .

## 2. Film Kehormatan di Balik Kerudung

Film ini diangkat dari novel karya Ma'mun Affany berjudul Kehormatan di Balik Kerudung yang disutradarai oleh Tya Subiakto Satrio. Film ini mengangkat probematika kehidupan yang ada di masyarakat terutama dalam menghadapi cobaan hidup, seperti harus merelakan untuk dimadu demi kebahagiaan orang lain. Kemudian cobaan selanjutnya adalah ketika belum dikaruniani seorang anak padahal sudah menikah cukup lama. Untuk menghadapi ujian berat tersebut ia harus bersabar dan bertawakkal agar diberi kemudahan oleh Allah SWT. Dengan mengambil langkah-langkah sabar yang ditempuh oleh tokoh Sofia ini. Peneliti bermaksud menggali tentang langkah-langkah sabar yang ada dalam film dalam film Kehormatan di Balik Kerudung ini.

Berdasarkan penegasan makna kata di muka, maka maksud dari judul “Langkah-langkah Sabar dalam film Kehormatan di Balik Kerudung (Analisis terhadap Tokoh Sofia)”, adalah rangkaian tahapan-tahapan yang dilalui untuk menjadi pribadi sabar diambil dalam film Kehormatan di Balik Kerudung terhadap tokoh Sofia.

### **B. Latar Belakang**

Media massa memberikan segala informasi dan hiburan guna memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk film. Film merupakan salah satu media massa yang sebagai alat komunikasi massa yang kedua muncul di dunia. Film juga berperan sebagai sarana baru yang digunakan untuk



menyebarkan hiburan yang menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, humor dan sajian teknis lainnya. Media pandang dengar (*audio visual*) yang sangat menarik untuk diperhatikan. Hal ini dikarenakan kekuatan *audio visual* dalam film dapat mempengaruhi emosi penonton seperti menangis, tertawa, marah, sedih dan lain-lain.

Film-film yang beredar di Indonesia, memiliki *genre* yang beragam. Mulai dari *horror*, *action*, komedi, drama percintaan yang mengharu biru, serta film-film yang menampilkan religi, seperti Wanita Berkalung Sorban, Kehormatan di Balik Kerudung, Sang Pencerah dan lain-lain. Penyajian secara *audio visual* dalam bentuk film merupakan gambaran dari realitas sosial yang terjadi dimasyarakat. Media film ini juga salah satu sarana bagi umat Islam dalam melaksanakan kewajiban dalam menyampaikan suatu pelajaran yang mengandung hikmah.

Melalui salah satu film Kehormatan di Balik Kerudung yang merupakan film religi berbumbu percintaan dan poligami. Langkah-langkah menuju sabar yang disampaikan adalah berupa tahapan-tahapan yang ditempuh agar bisa dikatakan sebagai pribadi sabar. Maka dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitiannya untuk meneliti atau menganalisis bagaimana langkah-langkah menuju sabar yang direpresentasikan oleh tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

Penelitian dengan judul: Langkah-langkah menuju sabar dalam film Kehormatan di Balik Kerudung analisa terhadap tokoh Sofia bertujuan untuk menganalisis makna tanda dengan menggunakan analisis semiotik pada *scene*

alur cerita yang mengandung langkah-langkah menuju sabar. Sehingga diharapkan penonton atau pembaca bisa mengetahui langkah-langkah apa saja yang ditempuh Sofia agar memiliki sikap sabar yang terdapat dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung*.

Film *Kehormatan di Balik Kerudung* menawarkan secara jernih dan kritis terhadap realitas kehidupan masyarakat dalam menghadapi cobaan kehidupan khususnya seorang wanita yang rela dimadu demi kebahagiaan orang lain yaitu seorang tokoh bernama Sofia. Penelitian memiliki beberapa alasan dalam memilih film ini sebagai objek penelitian jika dibandingkan dengan film- film Indonesia yang lain:

*Pertama*, film yang diadaptasi oleh *novel karya Ma'mun Affany berjudul Kehormatan di Balik Kerudung* yang menceritakan tentang pengorbanan seorang istri yang rela dimadu demi membahagiakan orang lain. Begitu sabarnya dalam melewati cobaan demi cobaan yang ada tanpa berkeluh kesah. Dengan tata suara biola seakan melengkapi indahnyai ilustrasi kisah tentang emosi hati yang menggenang. Kemudian visualisasi yang terekam sangat memperkuat pesan penceritaan film *Kehormatan di Balik Kerudung*. Karena pilihan lokasi Bromo keindahannya yang penuh misteri, dimana bertepatan suting film ini dilakukan pada saat musim badai pasir. Sehingga menambah rasa haru biru apalagi pilihan landscape selalu diutamakan. *Kedua*, film ini memberi inspirasi dari kehidupan manusia dalam menghadapi cobaan agar menjadi sabar dengan mengikuti langkah-langkah menuju sabar yang diajarkan dalam film ini. Secara umum film *Kehormatan*

di Balik Kerudung mengandung suatu ajaran untuk bisa menjadi pribadi sabar yang perlu diperhatikan, dipahami lebih dalam, mampu diaktualisasikan dalam kehidupan nyata bagi manusia yang beragama salah satu nilai yang terkandung dalam film tersebut adalah adanya sikap sabar. Takkala mendapatkan ujian cobaan maka dalam Islam diperintahkan untuk bersabar.

Dari penjelasan konsep sabar itulah, penting kiranya meneliti lebih luas tentang langkah-langkah menuju sabar yang terdapat pada film Kehormatan di Balik Kerudung terhadap tokoh Sofia. Dengan melihat tahapan-tahapan yang dilalui saat menghadapi cobaan. Maka mengambil judul: langkah-langkah menuju sabar dalam film Kehormatan di Balik Kerudung analisis terhadap tokoh Sofia.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di muka, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana teori aplikasi menuju Sabar oleh film Kehormatan di Balik Kerudung direpresentasikan tokoh Sofia?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan langkah-langkah menuju sabar yang direpresentasikan oleh tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

## 2. Kegunaan penelitian

Selain mempunyai tujuan, studi ini mempunyai kegunaan sendiri, baik secara teoritik maupun praktis sebagai berikut :

### a. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau informasi yang positif bagi semua pihak, tentang langkah-langkah menuju sabar yang direpresentasikan oleh tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

### a. Secara praktis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam mengaplikasikan langkah-langkah menuju sabar yang disampaikan dalam sebuah film.

2) Selain itu diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah islami yang dilakukan melalui media massa (film).

## **E. Kajian Pustaka**

Ada beberapa literatur yang berkaitan dengan judul dan objek penelitian pada peneliti tidak hanya menyingung hal ini terutama peneliti skripsi ini berikut beberapa literatur yang menjadi kajian pustaka sebagai komparasi akan retorika skripsi

1. Penelitian yang berjudul *Rasisme Dalam Film Fitna (Analisis Semiotika)* di dalam film *Fitna* karya Shinta Anggaraini Budi Widianingrum 2012 mahasiswa UPN Yogyakarta<sup>4</sup>. Hasil penelitiannya yaitu dengan menguraikan bahwa tindakan rasisme kontruksi itu sendiri adalah sikap yang dapat mengubah pandangan hidup masyarakat. Menggunakan teori analisa semiotik Ronald Bathes pada film dengan penelitian yang memfokuskan pada nilai dalam simbol yang digunakan dalam film untuk mencari makna yang ingin disampaikan berupa sikap, perilaku atau tindakan rasisme kontruksi pada *scene* itu sendiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Terdapat keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya dalam penelitian Shinta adalah fokus pada penelitiannya adalah lebih fokus pada pesan rasisme sedangkan penelitian ini fokus pada pesan sabar terhadap tokoh yaitu Sofia.
2. Penelitian yang berjudul *Representasi Kaum Lesbian dalam Film (Analisis Semiotik Kaum Lesbian Dalam Film Detik Terakhir)*<sup>5</sup>dari Rio Yunus Antoro dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY tahun 2009, hasil penelitiannya adalah tentang representasi kaum lesbian dengan melihat elemen psikologi kultural dan estektik kaum lesbian sehingga mengetahui terbentuknya kaum lesbian akibat stereotif negatif. Metode

---

<sup>4</sup>Shinta Anggaraini Budi Widianingrum ,*Rasisme Dalam Film Fitna* ,Skripsi Fakultas ilmu sosial dan politik (Jogjakarta :Universitas Pembangunan Nasional “Veteran ,2012

<sup>4</sup>Rio Yunus Antoro yang berjudul “ *Representasi kaum lesbian dalam film ( Analisis Semiotik kaum lesbian dalam film detik terakhir )* pada fakultas ilmu sosial dan ilmu politik UMY tahun 2009.

deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan penelitian Rio Yunus dengan penelitian ini adalah terletak pada objek tujuan, dan fokus penelitian.

3. Penelitian selanjutnya berjudul Representasi Pesan Sedekah dalam Film “Kun Fayakun” berkaitan dengan film Sifaal Fauziyah pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2012<sup>6</sup>. Hasil penelitiannya, makna sedekah bahwasanya sedekah cakupannya sangat luas tidak hanya dengan materi saja tapi bisa menggunakan perbuatan seperti melaksanakan shalat berjamaah, memberi nafkah dan lain-lain yang sesuai dengan ajaran Islam. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama – sama membahas pesan yang ada dalam film. .

Terdapat beberapa keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, diantaranya adalah objek sebuah film serta metode analisisnya yang digunakan berupa analisis semiotik. Kemudian yang membedakan peneliti ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian penelitian ini adalah film Kehormatan di Balik Kerudung dengan memfokuskan pada langkah-langkah menuju sabar dalam film Kehormatan di Balik Kerudung terhadap tokoh Sofia.

---

<sup>6</sup>Sifaal Fauziyah *Representasi pesan sedekah dalam film “Kun Fayakun”* fakultas dakwah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun, 2012.

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang Sabar

#### a. Pengertian Sabar

Sabar secara bahasa artinya *al- hasbun* (menahan ), dan di antara yang menunjukkan pengertiannya secara bahasa adalah ucapan : “*qutila shabran*” yaitu dia terbunuh dalam keadaan ditahan dan ditawan. Sedangkan secara syari’at adalah menahan diri atas tiga perkara : yang pertama sabar dalam menaati Allah, yang kedua sabar yang Allah haramkan, dan yang ketiga sabar terhadap takdir Allah yang tidak menyenangkan.<sup>7</sup>

Sikap sabar seseorang bisa dilihat ketika ia tertimpa musibah atau cobaan. Kesedihan adalah reaksi yang wajar dan manusiawi. Semua musibah apapun jenisnya bagi orang yang beriman , pada hakikatnya adalah tiket masuk surga, karena orang mukmin jika tertimpa bencana, ridha pada ketentuan Allah maka ia akan mendapatkan ganjaran yang besar.

Sabar dapat ditinjau dari berbagai dimensi. Dari dimensi kegiatan, sabar dapat dibagi menjadi sabar menghadapi cobaan jasmani dan sabar menghadapi ujian ruhani.

#### 1) Sabar atas cobaan jasmani

Yakni ketabahan seseorang dalam memikul beban berat, misalnya bertahun- tahun hidup miskin.

---

<sup>7</sup>Syarah Riyadhus Shalihin karya Syaihhk Muhammad bin AL – Utsaimin, Penerbit Darus Sunnah

## 2) Sabar atas cobaan ruhaniah

Yakni kemampuan seorang dalam mengendalikan hawa nafsu misalnya bisa menahan amarah takkala emosi.

### b. Macam- macam sabar

Hakikat sabar bukan sekadar menyerah pada nasib tanpa usaha dan membiarkan diri hanyut dan gelisah. Sabar mengandung pengertian menerima dahulu kondisi tersebut dan diimbangi dengan perbuatan terpuji dan menjadikan pengalaman itu sebagai pendorong untuk maju karena memiliki kemauan yang keras dan iman yang teguh. Para ulama membagi sabar menjadi lima macam, antara lain <sup>8</sup>:

#### 1) Sabar dalam musibah

Adalah bentuk sabar ketika mendapatkan cobaan seperti orang yang sehat menjadi sakit.

#### 2) Sabar dalam Ibadah

Adalah melaksanakan ibadah sesuai dengan syariat islam yang menunjukkan bentuk ketaatan pada Allah walaupun dalam melaksanakan penuh dengan godaan, cobaan dan kesulitan.

#### 3) Sabar dalam perjuangan

Adalah perjuangan untuk meraih kemenangan memerlukan pengorbanan

#### 4) Sabar terhadap kehidupan Dunia

---

<sup>8</sup>Lasa, Hs, *Surga Ikhlas Luruskan Hati Raih Kebahagiaan Sejati* (Yogyakarta : Jogja great 2009 ), hlm .32.



Adalah suatu sikap dalam menghadapi dunia yang penuh dengan cobaan.

5) Sabar dari maksiat

Adalah upaya menjauhkan diri dan orang lain dari berbuat maksiat.

c. Langkah-langkah menuju kesabaran

Dalam membina kesabaran dibutuhkan fondasi berupa keimanan yang akan membantu manusia menjadi sabar. Berikut adalah hal-hal yang dipertimbangkan agar bersikap sabar<sup>9</sup> :

1) Berbaik sangka kepada ketetapan Allah

Berbaik sangka kepada ketetapan Allah adalah bukti sabar dengan tidak menghujat ujian yang diberikan oleh Allah namun ia menerimanya dengan lapang dada. Kita tidak pernah mengetahui hikmah dibalik ujian dan cobaan yang diterima sebelum menjalaninya. Ujian dan cobaan yang Allah berikan adalah sesuai dengan kesanggupan karena Allah tidak pernah menzalimi hamba – hamba-Nya. Kasih sayang –Nya begitu besar jauh melebihi murka-Nya.

Dalam firma-Nya:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا  
أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا  
طَاقَةَ لَنَا بِهِ طَوَّاعُ عَنَّا وَاعْفُ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya :

<sup>9</sup>Asma, Ummu, *Dashyatnya Kekuatan Sabar* (Jakarta : Belanoor , 2010 ) hlm. 160.

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".(QS. Al – Baqarah : 286)<sup>10</sup>*

## 2) Beristighfar dengan memohon ampun pada Allah

Beristighfar memohon ampun pada Allah adalah cara yang dilakukan ketika merasakan sesuatu yang buruk maka selalu ingat kepada Allah agar dimudahkan segala musibah ketika mendapatkan musibah atau apapun kejadian yang tidak menyenangkan, perbanyaklah istighfar memohon ampun kepada Allah sehingga musibah yang kita alami bisa menjadi sarana pembersih diri dari dosa – dosa. Allah berfirman dalam QS Al Mu'min ayat 55 :

*“Maka bersabarlah kamu, karena sesungguhnya janji Allah itu benar. Dan mohonlah ampun untuk dosamu dan bertasbihlah seraya memuji rabbmu pada petang dan pagi”*(QS Al Mu'min ayat 55 )<sup>11</sup>

## 3) Terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar

Terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk bisa sabar seperti memaafkan

---

<sup>10</sup>Alqur'an Tajwid dan Terjemahnya Departemen Agama RI (Bandung : PT . Syaamil Cipta media ,2006 ) hlm 49

<sup>11</sup>Ibid hlm . 150.

kesalahan orang lain dengan tujuan kita bisa mengontrol kemarahan agar menjadi pribadi yang penyabar. Maka dengan Terus berlatih menjadi pribadi yang sabar akan muncul bibit kesabaran dalam diri yang membiasakan pada sikap kita dalam menjalani kehidupan .

Sebagaimana disabdakan Rasulullah “Siapa yang tekun melatih kesabarannya maka Allah akan memberikan padanya kesabaran”(Bukhari)<sup>12</sup>. Begitu juga dalam melatih sabar yaitu dengan memaafkan kesalahan orang lain agar kita bisa menahan emosi sehingga bisa menjadi pribadi sabar.

#### 4) Ridha pada ketentuan-Nya

Ridha pada ketentuan-Nya bentuk aplikasi adalah menerima dengan ikhlas apa yang menjadi takdir atau ketetapan Allah menerima semua ketentuan Allah dengan sabar agar jiwa menjadi tenang. Ketenangan jiwa akan memudahkan kita menemukan jalan keluar dari setiap persoalan. Ketika rida dengan ketentuan – Nya , Allah pun akan meridai kita. Jika Alloh sudah rida , pertolongan- Nya tinggal menunggu waktu.

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ

Artinya:

“Dan orang- orang yang bersabar karena mencari keridhoan Robbnya” (QS. Ar- Ra’d: 22)<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Qordhowi ,Yusuf, *Hadist al – Maktabah as- Syamilah* ( Jakarta : Gema Insana Press, 1999) .hlm. 53.

<sup>13</sup>*Ibid* Hlm . 525.

## 5) Berusaha dan Berdoa

Berusaha dan berdoa adalah suatu usaha menuju kesabaran dengan cara berusaha semaksimal mungkin dengan jalan ikhtiar agar segala cobaan bisa dihadapi dengan mudah seperti dengan shalat diringi dengan berdoa agar segala cobaan hidup diberi jalan keluar oleh Allah SWT.

Sikap yang baik dalam menerima ujian adalah bersabar. Bersabar bukan berarti diam tanpa melakukan sesuatu, melainkan terus bergerak dan berusaha. Ketika kita telah menerima ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah, yakinkan pada diri bahwa ujian ini akan membawa kebaikan. Bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Sesuai dengan firman Allah dalam alquran dan janji Allah pasti benar. Sedangkan doa adalah pendamping dari setiap langkah yang dilakukan saat bergerak dan berusaha. Maka dengan shalat sebagai salah satu contoh dalam menghadapi cobaan untuk mendapatkan pertolongan dari Allah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang – orang yang sabar. ” (QS. Albaqarah :153)<sup>14</sup>*

Firman Allah:

*“Dan dirikanlah shalat itu pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan bahagikanlah perumulaan pada malam itu sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik itu menghapus dosa-perbuatan*

---

<sup>14</sup> Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadadhus Shalihin Jilid 1*. (Jakarta : Pustaka Amani, 1999) hlm 43

*perbuatan buruk .itu lah peringatan bagi orang – orang yang mau diingat . dan bersabarlah karena sesungguhnya alloh tiada menya-  
yikan pahala orang – orang yang berbuat kebaikan  
(QS.Huud:114-115)<sup>15</sup>*

#### 6) Yakin akan pertolongan Allah

Yakin akan pertolongan Allah adalah suatu keyakinan bahwasanya pertolongan hanya datang dari Allah , bukan dari yang lain karena hanya alloh yang mampu memberikan pertolongan. Dengan cara memohonlah hanya kepada –Nya. Tidak ada yang yang tidak mungkin bagi- Nya. Jika ia berkehendak segalanya bisa terjadi. Oleh karena itu , mendekatlah kepada – Nya dan yakinlah bahwa pertolongan itu pasti akan segera tiba termasuk dalam menghadapi cobaan kehidupan.

#### 7) Mengucapkan inna lillahi wa inna ilaihi raji'un

Mengucapkan inna lillahi wa inna ilaihi raji'un merupakan suatu doa yang selalu dibaca ketika mendengar kabar buruk dan mendapatkan musibah ataupun kejadian yang tidak menyenangkan. Agar kita selalu mengingat Allah bahwasanya segala cobaan datang dari-Nya dan segalanya akan kembali pada-Nya. Sesuai dengan firman Allah.(QS.. Albaqarah : 155- 156 )

Artinya :

---

<sup>15</sup>Ibid hlm 234

*Dengan dengan membaca doa berarti mengakui akan kekuasaan Allah atas tiap – tiap sesuatu dan tidak ada satu kejadian pun yang luput dari – Nya<sup>16</sup>*

#### 8) Bertawakal

Bertawakal adalah suatu usaha menyerahkan segala urusan dan mengembalikan semuanya kepada Allah setelah berusaha semaksimal mungkin. Apapun hasilnya itulah yang terbaik sebelum takdir Allah diputuskan. Semua akan ada balasannya jadi jangan pernah menyesal karena semua akan ada nilainya disisi Allah

Firman Allah:

*“Dan orang – orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh sesungguhnya akan kami tempatkan mereka pada tempat – tempat yang tinggi , mereka kekal didalamnya itulah pembalasan bagi orang – orang yang sabar dan bertawakal kepada Rabbnya(QS. Al – Ankabut :58-59)<sup>17</sup>*

Sabar dengan tawakal sangatlah penting karena dalam memikul beban ujian kehidupan serta berusaha mengatasinya memerlukan kesabaran dan diluar kemampuan itu tersimpan rahasia gaib dan takdir Allah yang tidak pernah diduga oleh manusia sebelumnya. Menghadai hal ini seorang mukmin harus bertawakal kepada Allah berlindung kepadanya dan percaya atas semua rencananya

---

<sup>16</sup> Aidh Al-qarni, *La Tahza : Jangan bersedih* ( Jakarta : Qisthi Press 2004) hlm 70

<sup>17</sup> Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadadhus Shalihin Jilid 1.* (Jakarta : Pustaka Amani, 1999) hlm 55

Firman Allah :

إِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هُوَ لَاءِ دِينُهُمْ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ

عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya :

*(Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: "Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya." (Allah berfirman): "Barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, maka sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS. Al – Anfaal :49 )<sup>18</sup>*

## 2. Makna pesan dalam media (film)

Media massa adalah sebuah alat untuk menyampaikan pesan atau untuk berkomunikasi<sup>19</sup>. Media massa merupakan sebuah bentuk dari adanya komunikasi massa, misalnya melalui surat kabar, majalah, televisi, radio, maupun film. Sedangkan dalam film penyampaian makna pesan dapat melalui lisan, tatap muka, langsung atau gerak – gerak tokoh. Makna pesan ini mempunyai arti pesan (tema) yang sebenarnya menjadi pengaruh didalam usaha mencoba mengubah sikap dan perilaku komunikan. Pesan dapat secara panjang lebar mengupas berbagai segi, namun inti pesan dari komunikan akan selalu mengarah pada tujuan akhir komunikasi itu.

---

<sup>19</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media suatu Pengantar*, (Bandung: Rosda Karya 2003) . hlm. 35.

Terdapat tiga tema makna pesan<sup>20</sup> dalam sejarah perkembangan film yang sangat penting. Tema yang pertama adalah pemanfaatan tema film sebagai alat propaganda. Upaya membaurkan pengembangan pesan dengan hiburan memang sudah lama diterapkan dalam sastra dan drama. Tema yang kedua adalah unsur-unsur ideologi yang terselubung dan tersirat dalam banyak film hiburan umum. Sedangkan tema terakhir adalah pendidikan, dimana film memiliki kemampuan mengantar pesan secara unik.

Maka berdasarkan perspektif komunikasi massa film dimaknai sebagai pesan-pesan yang disampaikan dalam komunikasi film yang memahami hakekat, fungsi dan efeknya. Dalam hal ini film dijadikan sebagai media untuk menyampaikan pesan yang diharapkan nanti pengaruhnya dalam pembentukan pola pikir, sikap, dan tingkah laku disamping menambah pengetahuan dan memperluas wawasan masyarakat bisa terpenuhi.

Makna pesan dalam film merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pembuat film lewat isi film kepada penonton agar dapat mempengaruhi dan membentuk karakter masyarakat menjadi lebih baik dalam berperilaku. Namun terkadang makna pesan yang diharapkan tidak sesuai atau hanya mendekati sesuai keinginan para sineas film dalam penyampaianya terhadap penonton<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2005) hlm. 56.

<sup>21</sup>Himawan Pratista, *Memahami Film*, ( Jakarta: Homerian Pustaka 2008) hlm.27



Makna pesan dalam film mempunyai tiga komponen yaitu makna, simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, dan bentuk atau organisasi pesan.<sup>22</sup> Makna adalah sebuah ungkapan yang tersampaikan dalam film yang sebenarnya dapat mencoba mengubah sikap dan perilaku komunikasi. Simbol terpenting adalah kata-kata (bahasa), yang dapat mempresentasikan obyek (benda), gagasan, dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah, dan sebagainya). Pesan juga dapat dirumuskan secara nonverbal, seperti melalui tindakan atau isyarat anggota tubuh (acungan jempol, anggukan kepala, senyuman, tatap muka, dan sebagainya), juga melalui musik, lukisan, patung, tarian, film, dan sebagainya.

Adapun bentuk-bentuk pesan diantaranya bersifat<sup>23</sup>:

a. Informatif

Memberikan keterangan-keterangan dan kemudian dapat mengambil kesimpulan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil dari pada pesan persuasif.

b. Persuasif

Berisi bujukan, rayuan yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran manusia bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan perubahan sikap tetapi perubahan ini atas kehendak sendiri.

c. Koersif

---

<sup>23</sup> Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga 1987) hlm. 90

Yaitu memaksa dengan bentuk yang terkenal dari penyampaian pesan koersif adalah agitasi, yakni dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan penekanan batin dan ketakutan diantara sesama kalangan publik. Koersif dapat berbentuk perintah, intruksi dan sebagainya.

### 3. Film dan Dakwah

Film adalah gambar yang diproyeksikan ke dalam layar yang dapat diambil dengan alat kamera pada bahan seloluid secara etomologi film berarti sarana media massa yang disiarkan menggunakan perantara perfilman juga memiliki unsur-unsur yang sama dalam kehidupan sebenarnya itulah seakan-akan para penikmat film menganggap bahwa film yang mereka lihat adalah nyata dan dapat dirasakan sesuai dengan keadaan mereka saat itu. Artinya film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*Message*) dibalikinya tanpa pernah berlaku sebaliknya .

Maka sebuah film dapat berpengaruh terhadap prilaku sosial dalam masyarakat dari para penikmatnya, tentunya sesuai dengan pesan apa yang didapat dari sebuah film yang mereka nikmati. Pesan disini adalah pesan yang disampaikan dari pembuat film (sineas) kepada masyarakat luas

Film dikelompokan menjadi:

- a. Jenis film cerita
- b. Jenis film berita
- c. Jenis film dokumenter
- d. Jenis film kartun

Jika dilihat dari durasi film dibagi menjadi film panjang dan pendek. Tinjauan isi dibagi dalam film action, film drama, film komedian, film propaganda<sup>24</sup>. Film yang banyak diproduksi adalah film cerita karena kolaborasi teater yang kemas dengan unsur film agar menarik.

Film berbeda dengan media massa lain dikarenakan terdapat beberapa unsur yang tidak dimiliki media massa yang lain seperti radio, koran, majalah yaitu :

a. Skenario

Rencana untuk pelakonan film berupa naskah, skenario berisi sinopsis, deskripsi, treatment (deskripsi peran).

b. Sinopsis

Ringkasan cerita pada sebuah film yaitu penggambaran secara singkat alur dan menjelaskan isi film keseluruhan.

c. Plot

Merupakan jalur cerita pada sebuah skenario plot hanya terdapat dalam film cerita.

1) Penokohan

Tokoh pada film cerita selalu menampilkan protagonis (tokoh utama), antagonis (lawan protagonis) tokoh pembantu dan figuran.

---

<sup>24</sup>Heru Effendy, *Mari Membuat Film panduan menjadi Produser*, (Jakarta : Kontinden 2002) hlm. 24

## 2) Karakteristik

Berupa gambaran umum karakter tokoh dalam film tersebut faktor-faktor yang menunjukkan karakteristik film adalah layar lebar , pengambilan gambar , konsentrasi penuh dan identifikasi psikologi.

### d. *Scene*

Adegan atau etnis rangkaian shot dalam satu ruang dan waktu serta memiliki kesamaan. Perpindahan dari scene beberapa cara antara lain :

#### 1) Dissolve

Teknik perpindahan dari suatu scene ke scene yang lain secara halus tanpa terputus .

#### 2) Cut

Teknik perpindahan dari suatu scene ke scene yang lain secara jelas terlihat pemotongannya.

### e. *Shot*

Suatu bidikan kamera terhadap sebuah objek dalam pengarapan film .cara pengambilan gambar terhadap objek ada beberapa teknik

#### 1) Close up (CU )

Cara pengambilan gambar lewat kamera terhadap objek dalam jarak yang dekat.

#### 2) Medium Close UP (MCU)

Cara pengambilan gambar lewat kamera terhadap objek yang jaraknya relatif jauh dibanding CU.

### 3) Medium Shot

Pada ketinggian pandangan mata biasanya lazimnya digunakan untuk menunjukkan betapa intim penonton dengan objek yang tertangkap kamera.

### 4) Long shot

Cara pengambilan gambar lewat kamera pada objek dalam jarak relatif jauh sehingga konteks lingkungan disekitar objek itu terlihat.

Film sebagai media komunikasi berfungsi sebagai media dakwah, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan menuju jalan Allah. Efektifitas media film dimana pesan-pesan di dalamnya secara halus dan menyentuh relung hati tanpa penonton merasa digurui. Hal tersebut sejalan dengan konsep dakwah *qawlan syadidan*, yaitu pesan yang dikomunikasikan dengan benar, menyentuh, dan membekas dalam hati.

Bagi sineas-sineas muslim adalah menjadi kewajiban untuk menjadikan film media perjuangan dan dakwah islamiah. Jika penulis-penulis muslim sudah sadar dan menghayati sumber-sumber ilhami yang terdapat dalam ayat-ayat Allah dan hadits-hadits nabi serta mereka telah menguasai teknik penulisan skenario maka akan mendapatkan kebanggaan film-film yang benar dan diabdikan diatas jalan Allah. tetapi jika para seniman muslim di dalam karya-karyanya berdasarkan atas ajaran-ajaran agama membela kepentingan kaum kecil, kaum tertindas, kaum marhain

dan segala sesuatu yang dilakukannya karena Allah semata-mata maka hal itu adalah fardhu kifayah baginya<sup>25</sup>.

Pesan dalam film memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada penonton, pengalaman itu menyampaikan berbagai nuansa perasaan dan pemikiran kepada penonton. Lebih jauh film sebagai persoalan nilai dapat memenuhi kebutuhan secara spiritual, yaitu keindahan dalam pembuatannya dan kesesuaian antara nilai-nilai ideal dengan kenyataan hidup yang dilihat di masyarakat.

Dengan menampilkan kebudayaan Islam dan membawa misi keselamatan bagi umat manusia, film nampaknya sudah menjadi penting untuk menjadi bahan pemikiran penting bagi kalangan muslim, khususnya mereka yang bergerak dalam bidang tabligh, agar proses penyelamatan umat manusia. Karena sesuai misi dan pesan yang dibawanya yaitu *rahmatan lil alamin*.

Film dapat dipergunakan sebagai alat pendidikan, penerangan, propaganda, dan dakwah, karena anatar film dan dakwah memiliki persamaan dari segi sasaran dan fungsi. Film-film yang menggambarkan sosial keagamaan seperti film Wanita Berkalung Surban, Kun Fayakun, Kehormatan di Balik Kerudung dan sebagainya. Potensinya untuk mempengaruhi khalayak (penonton) sangat dimungkinkan dengan ciri tekniknya, yakni bersifat audiovisual dan sinematografis. Unsur ini paling

---

<sup>25</sup> Umar ,Ismail, *Mengupas Film*, ( Jakarta: Sinar Harapan, 1993), hlm. 100-101.

tidak menciptakan sedikit dua macam identifikasi dengan melibatkan penonton yaitu identifikasi optik dan identifikasi psikologis<sup>26</sup>.

#### 4. Simbolisme Pesan dalam Film

Menurut John Fiske komunikasi manusia menggunakan simbol berupa bahasa. Bahasa adalah lambang sebagai media yang primer dalam proses komunikasi secara langsung maupun menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator.<sup>27</sup> Proses penyampaian pesan merupakan hasil dari gagasan tersebut yang bersifat lisan kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dan gambar-gambar seperti dalam film.

Setiap karya yang diproduksi pasti memiliki tujuan tertentu yang hendak disampaikan ke audien. Salah satunya bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam berkomunikasi karena, dimungkinkan terdapat perbedaan persepsi antara pengirim dan penerima Analisis semiotik ini sangat relevan untuk meneliti pada film. Tanda – tanda itu termasuk sistem tanda yang bekerja dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan .

Tanda ikonis inilah yang digunakan dalam film berupa tanda-tanda yang menggambarkan suatu gambar yang dinamis pada sebuah film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikan<sup>28</sup>.

---

<sup>26</sup> Noeng ,Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 5-6.

<sup>27</sup>John Fishkey, *Television culture*, ( London : Routledge , 1987 ) hlm. 54.

<sup>28</sup>Alex Sobur , *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2003 ) hlm. 128.

Pemaknaan pada sebuah film dengan pendekatan semiotika ini dilakukan dengan melalui simbolisme, ide, perasaan, pikiran, benda dan tindakan yang semuanya itu tercangkum dalam simbol-simbol. Kemudian simbol tersebut diartikan secara konvensional dan arbitrer .

Penggunaan simbol-simbol ini walau kadang menghasilkan makna yang berbeda dari pelaku komunikasi namun terkadang pemaknaan simbol ini bisa sesuai dengan harapan pelaku komunikasi tersebut. Bahasa komunikasi pada simbol bisa disebut sebagai lambang yang meliputi kata-kata baik verbal maupun nonverbal. Interpretasi simbol pada langkah-langkah menuju sabar ini bersifat konotatif dan denotatif.

#### 5. Tokoh dalam Film

Tokoh merupakan unsur yang penting dalam karya seni. Namun hal itu tak berarti unsur plot dapat diabaikan begitu saja karena kejelasan mengenai tokoh dan penokohan dalam banyak hal tergantung pada pemplotannya.

Ada film – film yang berpusat pada penggambaran suatu tokoh tunggal yang unik melalui laku dan dialog. Walaupun dalam film-film seperti ini plot adalah penting tapi apa yang terjadi juga penting karena ia membantu kita memahami tokoh yang sedang dikembangkan . Daya tarik tokoh-tokoh ini terkandung dalam keunikan mereka, dalam sifat-sifat dan ciri-ciri yang membedakan mereka dari orang – orang biasa . Tema film – film seperti ini dapat dikemukakan dengan baik dalam sebuah pembeberan



singkat dari tokoh , dengan memberikan tekanan pada aspek – aspek luar biasa dari kepribadian tokoh tersebut.<sup>29</sup>

Tokoh film dapat dibagi dalam beberapa kelompok. Tapi bagi kita barangkali lebih banyak artinya jika tokoh - tokoh ini kita teliti dalam hubungan cara mereka memaikan peranan mereka dalam hubungan pribadi mereka. Penulis akan memberikan ulasan mengenai tokoh.

#### a. Tokoh

Tokoh adalah pelaku cerita dalam sebuah film. Peran tokoh sangatlah penting karena sebagai sudut pandang utama, tokoh juga merupakan pelaku yang berperan dalam suatu cerita. Tokoh merupakan gambaran seseorang dalam film dimana para pemirsa dapat memahami secara jelas perwatakan dari tokoh – tokoh dalam film.

Seorang pengarang cerita dituntut jeli dalam memilih seorang tokoh dalam cerita untuk menyampaikan pesan pengarang. Pengarang cerita mengungkapkan permasalahan dalam suatu film melalui penampilan para tokohnya. Tokoh menunjukan pada orang atau pelaku cerita. Cerita akan menjadi hidup dengan hadirnya tokoh yang ada dan disertai berbagai konflik yang dihadapi. Melalui kajian tokoh , kita dapat mengetahui bagaimana peran tokoh dalam suatu film , pembagian

---

<sup>29</sup>M.Boggs Joseph, *Cara Menilai Sebuah Film* , terj. Asrul Sani (Jakarta: Yayasan Citra, , 1986 ), hlm.18.

tokoh dapat dibedakan berdasarkan segi peranan dan tingkat pentingnya tokoh adalah :<sup>30</sup>

1) Tokoh Utama

Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaanya karena tokoh utama merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenal kejadian. Tokoh utama merupakan kunci dalam sebuah karya sastra, ia memiliki hubungan dengan tokoh lainya dan tokoh utama berperan penting menentukan jalan cerita film tersebut. Tokoh ini sangat penting dan ditampilkan secara terus – menerus sehingga cenderung mendominasi sebuah cerita. Sebagian besar cerita menceritakan tokoh ini sehingga ia sangat menentukan perkembangan alur secara keseluruhan. Tokoh ini muncul sebagai orang yang dikenai kejadian dan konflik.<sup>31</sup>

2) Tokoh Tambahan

Tokoh tambahan adalah tokoh – tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dimunculkan dalam cerita, dan itu pun mungkin dengan porsi yang relatif pendek.<sup>32</sup> Tokoh tambahan sering disebut hanya sebagai peran pembantu dalam sebuah film , namun tanpa kehadiran tokoh tambahan maka jalan cerita akan kurang variatif. Tokoh tambahan biasanya seseorang

---

<sup>30</sup>Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007 ), hlm. 176- 177.

<sup>31</sup>*Ibid* , hlm. 176.

<sup>32</sup>*Ibid* , hlm .177.

yang mendukung atau bahkan melawan tokoh utama. Tokoh ini diceritakan dalam porsi yang cukup pendek. Ia adalah orang yang muncul untuk membantu tokoh utama baik secara langsung maupun tidak langsung.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, sebuah metode mempunyai peranan yang sangat penting khususnya untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, maksudnya data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi kata-kata.

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode dengan rincian sebagai berikut, dalam penelitian ini data yang berupa fakta dan merupakan sumber primer penelitian adalah film Kehormatan di Balik Kerudung.

Adapun yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

### **1. Jenis penelitian**

Penelitian dalam skripsi termasuk dalam pustaka(library research), yaitu penelitian yang objek utamanya buku-buku kepastakaan dan literatur- literatur lain. Dengan menggunakan buku ilmu komunikasi, buku semiotika, buku tentang sabar dan lain-lain yang mendukung penelitian.

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang tidak hanya pada pengumpulan atau penyusunan data akan tetapi lebih jauh pada analisa dan interpretasi atau penafsiran data.

## 2. Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah tokoh dalam film Kehormatan di Balik Kerudung dan objeknya adalah langkah-langkah menuju sabar yang ada dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

## 3. Metode pengumpulan data

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan menyelidiki data-data yang berasal dari benda- benda tertulis seperti buku-buku, majalah, arsip, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.<sup>33</sup>Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan karena jenis penelitian ini adalah kepustakaan (library research) dengan pendekatan penelitian berupa pendekatan semiotik.

Semiotika adalah ilmu tanda,<sup>34</sup> dimana tanda tersebut memiliki arti seperti mati lampu, bendera dan lain-lain. Tanda adalah sesuatu yang mewakili.<sup>35</sup>Keunikan dari tanda terletak pada hubungan satu persatu. Hubungan tersebut dapat diartikan bahwa tanda memberi makna yang sama bagi semua orang yang menggunakannya.

Pada umumnya tanda mengandung dua bentuk pertama tanda menjelaskan (baik langsung maupun tidak langsung) tentang sesuatu

---

<sup>33</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 2*, ( Jakarta : Andi Offser, 1944), hlm. 135.

<sup>34</sup>Alex Sobur , *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya 2003 ), hlm. 128.

<sup>35</sup>*Ibid* , hlm. 130.

dengan makna tertentu. Kedua tanda mengkomunikasikan maksud suatu makna. Jadi setiap tanda berhubungan langsung dengan objeknya apalagi semua orang memberikan makna yang sama atas benda tersebut.

#### 4. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mencari data primer dan data sekunder .yang dijadikan data primer adalah film Kehormatan di Balik Kerudung sedangkan data sekunderna adalah literatur – literatur pendidikan Islam seperti :Alquran dan terjemahan , Al hadist yang terkumpul dalam kitab *Hadist al – maktabah as- syamilah* dan referensi lain yang relevan untuk memberikan data yang dianalisis.

#### 5. Metode analisis data

Dalam menganalisis data dokumen yang telah dikumpulkan oleh penulis dan untuk memaparkan dalam bentuk skripsi menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik. Diperoleh melalui proses observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan studi pustaka yang tidak memungkinkan untuk menggunakan pengukuran secara numerik atau analisis kuantitatif.

Adapun teknik analisis semiotik yang digunakan adalah semiotik Ronald Barthes. Studi semiotik yang mengambil fokus penelitian seputar

tanda<sup>36</sup>. Adapun tanda yang diteliti adalah verbal dan nonverbal, tanda verbal meliputi kalimat atau ucapan dan nonverbal adalah lambang yang digunakan dalam komunikasi, bahasa, misalnya gambar atau foto, gesture (isyarat dengan anggota tubuh, misalnya lambaian tangan, dan sebagainya) tanda atau lambang yang diteliti dalam penelitian ini adalah kalimat ucapan lisan, gesture dan ekspresi wajah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sistem denotasi dan konotasi. Denotasi dan konotasi menguraikan hubungan antara *signifier* dan referentnya. Denotasi menggunakan makna dari tanda sebagai definisi secara literal atau nyata. Konotasi mengarah pada kondisi sosial budaya dan emosional personal. Adapun langkah-langkah untuk menganalisa tanda bekerja dalam penelitian ini adalah berdasarkan peta Ronald Barthes.

Gambar 1.2 peta Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative sign (Tanda denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda konotatif)	5. Connotative signified (Petanda konotatif)

Dari peta Barthes di muka terlihat bahwa denotative (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Jadi, dalam konsep Barthes,

<sup>36</sup> Tanda adalah sesuatu yang mewakili, pendapat Ronald Barthes dalam dikutip dari buku Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Op.Cit hlm 45

tanda konotatif tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaan.<sup>37</sup>

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui proses analisis terhadap *Scene* yang ada pada film *Kehormatan di Balik Kerudung*, kemudian mendeskripsikannya ke dalam suatu bentuk analisis yang tersistematis. Dengan menggunakan metode analisis semiotika, yang merupakan bagian dari metode analisis data dalam penelitian kualitatif. Memfokuskan mengenai apa saja yang menjadi hal-hal di atas yang terdapat dalam *Scene* pada film *Kehormatan di Balik Kerudung* yang berkaitan dengan pesan sabar pada tokoh Sofia. Maka dari itu peneliti menggunakan model Barthes sebagai teori pendukung dalam menganalisis semiotik pesan sabar dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung*.

Terdapat beberapa *Scene* yang akan di analisis dari film *Kehormatan di Balik Kerudung* ini dengan konsepsi pemikiran Barthes. Semiotik yang dikaji oleh Barthes antara lain membahas apa yang menjadi makna denotatif dalam suatu objek dan apa yang menjadi makna konotatif dalam suatu objek berupa teks. Denotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti. Makna denotatif dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak. Denotatif adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat

---

<sup>37</sup> Menurut Barthes yang dimaksud dengan semiotika adalah seputar tanda dikutip dari buku Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Op.Cit hlm 86

konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Pembahasan pada tingkat pertama adalah analisis terhadap dialog film, yaitu menganalisis komponen-komponen bahasa yang terdapat dalam film yang meliputi kalimat, pernyataan, kata mutiara, dan pesan-pesan. Tanda-tanda tersebut dianalisis berdasarkan kaidah semiotika yang mencakup tanda, makna, dan pesan. Konotatif adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang di dalamnya terdapat makna yang tidak sebenarnya. Konotatif dapat menghasilkan makna kedua yang bersifat tersembunyi. Analisis ini bertujuan untuk mendapatkan simbol- simbol atau tanda- tanda yang ada di dalam objek penelitian yang digunakan untuk menjelaskan pesan sabar yang ada dalam film Kehormatan diBalik Kerudung.

Langkah yang digunakan untuk melakukan analisa data:<sup>38</sup>

- a. Mengelompokan data berdasarkan unit yang berkaitan dengan langkah-langkah menuju sabar oleh tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung baik dari segi visual maupun verbal
- b. Membedah isi tayangan dengan cara mengaitkan maksud dari isi potongan-potongan dialog yang telah dipilih kemudian menafsirkan simbol dan tanda yang telah ditemukan dalam dialog setelah itu baru dikaitkan dengan teori yang ada.
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Data yang ditampilkan dalam bentuk kalimat deskriptif.

---

<sup>38</sup>Alex Sobur ,*Analisis text Media Suatu Analisis untuk Wacana , Analsis Semiotik dan Analisis Framing* , ( Bandung : PT , Rosdakarya ,2004 ) , hlm.45.



Langkah analisis:

- 1) Memutar film Kehormatan di Balik Kerudung.
- 2) Mentrasferkan rekaman dalam bentuk tulisan menganalisa isi film yang berkaitan dengan analisa tokoh terhadap langkah-langkah menuju sabar dengan landasan teori.
- 3) Mengkomunikasikan dengan landasan teori yang digunakan dan buku-buku bacaan yang relevan.
- 4) Pengambilan kesimpulan penelitian.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam menganalisa studi ini, diperhatikan sistematika pembahasan yang isinya sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang Penegasan judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II : Gambaran umum subjek penelitian. Pada bab ini membahas gambaran umum film “Kehormatan di Balik Kerudung”, Sinopsis film, Karakter tokoh dalam film Kehormatan di Balik Kerudung.

BAB III : Langkah-langkah menuju sabar yang direpresentasikan oleh tokoh Sofia dalam film Kehormatan di Balik Kerudung. Pada bab ini merupakan bagian yang sangat penting terdiri dari beberapa sub bab yaitu: A) Berbaik sangka kepada ketetapan Allah, B) beristighfar memohon ampun kepada Allah, C) Ridha pada ketentuannya-Nya, D) Berusaha dan berdoa, E) Yakin akan pertolongan Allah, F) Terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar, G) Mengucapkan inna lillahi wa inna ilaihi raji'un, H) Bertawakal

BAB IV : Penutup, Pada Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi ini yang nantinya akan memuat kesimpulan, saran dan penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dalam film Kehormatan di Balik Kerudung terdapat langkah menuju sabar terhadap tokoh Sofia yang perlu dicontoh oleh manusia di dalam menjalani kehidupan terutama dalam menghadapi ujian cobaan hidup. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa langkah-langkah menuju sabar yang terkandung dalam film Kehormatan Di balik Kerudung dapat diklasifikasikan menjadi delapan yaitu :

1. Berbaik sangka pada ketetapan Allah. Dimana dalam menghadapi cobaan perlu adanya sikap khusnodon pada Allah karena segala cobaan pasti mengandung hikmah dibalik ujian.
2. Beristifar dengan memohon ampun kepada Allah. beristifar adalah salah satu dzikir lisan yang berfungsi untuk mengingat Allah manakala mendapatkan sesuatu yang buruk. Dan dengan beristifar dapat menghapus dosa kita
3. Terus berlatih agar menjadi pribadi penyabar tentang anjuran untuk memaafkan kesalahan orang lain.
4. Ridho pada ketentuan –Nya manakala mendapatkan ujian cobaan maka wajib menyerahkan semuanya kepada Allah.
5. Berusaha berdoa adalah dengan melakukan usaha semaksimal mungkin seperti sholat diiringi dengan doa dan usaha lainnya.

6. Yakin pada pertolongan Allah agar memunculkan sikap optimis bahwa segala cobaan pasti akan mendapatkan pertolongan Allah.
7. Mengucapkan *innalillahi wa innailaihi roji'un* agar mengakui kekuasaan Allah bahwa semuanya adalah milik Allah dan akan kembali pada-Nya.
8. Bertawakal yaitu dengan mengembalikan segala usaha kita kepada Allah.

## **B. Kritik**

Kritik yang disampaikan penulis terhadap film yang telah diteliti antara lain:

1. Alur cerita yang ingin disampaikan kepada pemirsa kadang kurang bisa diterima oleh nalar dan seakan-akan mendramatisir.
2. Nilai –nilai pesan sabar yang akan disampaikan dalam film tersebut agak sulit diterima oleh pemirsa yang memiliki intelektualnya kurang.
3. Masih terdapat kesalahan yang perlu dikaji ulang oleh sutradara dalam rangkaian adegan film *Kehormatan di Balik Kerudung*.

## **C. Saran – saran**

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap *scene* pesan sabar dalam film *Kehormatan di Balik Kerudung* serta telah mengungkapkan makna yang tersembunyi dibalik film *Kehormatan di Balik Kerudung* yang mengandung unsur pesan Sabar tersebut, maka peneliti dapat

memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mendalami tentang pesan sabar terhadap tokoh Sofia dalam film.

Saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut :

Setelah penulis melakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap scene pesan sabar dalam film Kehormatan di Balik Kerudung serta telah mengungkapkan makna yang tersembunyi dibalik film Kehormatan di Balik Kerudung yang mengandung unsur pesan sabar tersebut, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mendalami tentang pesan dalam film.

Saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak *entertainment* khususnya perfilman, hendaknya lebih selektif dalam menayangkan film-film tertentu dan seyogyanya memandang bahwa film yang ditayangkan tersebut berfungsi sebagai media penstransfer suatu pesan yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh setiap orang.
2. Kepada seluruh masyarakat Indonesia khususnya, sebaiknya lebih memperhatikan dalam menonton acara televisi/VCD tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan, akan tetapi dapat diambil pesan yang terkandung dalam film tersebut.
3. Kepada akademisi yang berminat melakukan penelitian pada topik kajian yang sama, hendaknya lebih menekankan penelitian pada aspek penelitian khalayak tentang bagaimana mereka menerima dan menyikapi sebuah film.

#### **D. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur atas rahmat dan Hidayah-Nya penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melancarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai referensi dan introspeksi bagi penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ikut memperjuangkan kemajuan tentang dakwah islam dan untuk pembaca yang budiman. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

- Alquran Tajwid dan Terjemahannya Departemen Agama RI* ,Bandung: PT . Syaamil Cipta Media,2006.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003.
- Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim, *Al-Fawaid Menuju Pribadi Takwa*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar,2000.
- Al-Qarni, ‘Aidh, *La Tahzan: Jangan Bersedih*, Jakarta: Qitsthi Press, 2004.
- Asma, Ummu , *Dasyatnya Kekuatan Sabar*, Jakarta : Belanoor, 2010.
- Dennis McQuail, *Teori Komunikasi Massa; Suatu Pengantar*, Jakarta: Erlangg, 1987.
- Departemen Pendidikan Nasional , *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ,Jakarta : Balai Pustaka,2003.
- Fauziyah, Sifaul*Representasi pesan sedekah dalam film “Kun Fayakun* Fakultas Dakwah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun, 2012.
- Fiskey, John , *Television Culture* , London: Routledge, 1987.
- Gymnastiar, Abdullah, *Manajemen Qalbu Kekuatan Doa*, Bandung: PT.Mutiara Qolbun Salim, 2002.
- Handari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogjakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Hawwa, Said, *Intisari Ihya ‘Ulumudin Al-Ghazali, Mensucikan Jiwa*, Jakarta: Robbani Press, 1988.
- Heru Effendy, *Mari Membuat Film; Panduan Menjadi Produser*, Yogyakarta: Yayasan Konfiden, 2002.
- Imam Nawawi, *Terjemahan Riyadadhus Shalihin Jilid 1*, Jakarta : Pustaka Amani, 1999
- John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2008.
- Kris Budiman, *Kosa Semiotika* ,Yogjakarta: LKIS, 1999.

- Lasa Hs, *Surga Ikhlas Luruskan Hati Raih Kebahagiaan Sejati*, Yogyakarta: Great!, 2009.
- Marhaeni Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*, Jakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nuruddin, *Komunikasi Massa*, Malang: Cespur, 2003.
- Nurgiantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Pratista Himawan, *Memahami Film*, Jakarta: Homerian Pustaka, 2008.
- Qoordi Yusuf, *Alquran Menyuruh Kita Sabar*, Jakarta : Gema insana Press, 1999.
- Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Rahmat, Jalaludin, *Metodelogi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
- Rio Yunus Antoro “ *Representasi kaum lesbian dalam film ( Analisis Semiotik kaum lesbian dalam film detik terakhir )* pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY tahun 2009.
- Riyadhush, Syarah shalihin karya Syaikh Muhammad bin Shalih Al – Utsaimin , penertbit Darus Sunnah, 1999.
- Syarah Riyadhush Shalihin karya Syaikh Muhammad bin AL – Utsaimin, Penerbit Darus Sunnah, 1999.
- Shirley, Biagi *Media / Impact Pengantar Media Massa*, Jakarta: Salemba Humanik, 1999.
- Widjaja, HAW, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: Rineka 2000.
- Yasin, Hadi Ahmad , *Dasyatnya Sabar Mengelola Hati untuk Meraih Prestasi* Jakata : Kultum Media, 2000



**Internet**

<http://meriam-sijagur.com/index.php/movies/531-kehormatandibalikkerudung>, diakses pada tanggal 2 Desember 2013 pukul 15.00.

<http://pengumpulhikmah.blogspot.com/2013/03/memuliakan-tamu-wajib-hukumnya.html>, 16 Desember 2013 pukul 13.00.

<http://cheerfulhome.blogdetik.com/kehormatandibalikkerudung-ini-sinopsis-film/>

diakses pada tanggal 20 desember 2013 pukul 11.00

# Lampiran-Lampiran





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN/02/TK/Kea/PP/01/19/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : ERLIN DIYANTI  
NIM : 10210027  
Jurusan/Prodi : KPI**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010  
a.n. Rektor  
KEMENTERIAN AGAMA RI Sektor Bidang Kemahasiswaan





**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email:fd@uin-suka.ac.id

**S E R T I F I K A T**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

Erlin Diyanti  
NIM : 10210027

**LULUS**

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2018  
Ketua

Dr. Srihartini M.Si.  
NIP. 19710546 199703 2 001



Dr. H. Waryono, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Sertifikat

Nomor : UIN.G2/L.2/PP.06/2885/2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Erlin Dyanli  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 10 Oktober 1990  
Nomor Induk Mahasiswa : 10210027  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Banjarasri 1  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kulon Progo  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s.d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,



Zamzani Afandi, M.Ag., Ph.D  
N.P. : 196311111994031302



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515266 Fax. (0274) 522200 Yogyakarta 55281 email: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanang Mizwar Hasyim S.Sos.,M.Si.  
NIP : 198403072011011013  
Jabatan : Ketua Panitia Praktikum Media  
Alamat : Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto,  
Yogyakarta 55281

Dengan ini, menerangkan bahwa Panitia Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-27 Tahun Akademik 2013/2014 kepada :

Nama : Erlin Diyanti  
NIM : 10210027

telah melaksanakan tugas sebagai peserta pada Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan ke-27 Tahun Akademik 2013/2014 di ADI TV Yogyakarta, dengan nilai **A**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI



Rohyul Umamatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 192303281997032001

Panitia Praktikum Media  
Ketua,

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.  
NIP. 198403072011011013



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**P K S I**

Ujian Komputer & Sistem Informatika

Nomor: UIN-02/L3/PP.40.9/21.5/2014

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ERLIN DIYANTI  
NIM : 10210027  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	75	B
Total Nilai		76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Kapala PKSI



Skala Nilai

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

# **SERTIFIKAT**

## **INTERNSHIP PROGRAM**

NO. 111 / INTERNSHIP/ADITV/XII/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur PT. Arah Dunia Televisi Yogyakarta menerangkan bahwa :

**ERLINDIYANTI**

Melahirkan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Program MAGANG  
pada Divisi PRODUKSI/UNIT MANAGER  
dari tanggal 30 September 2013 - 30 November 2013  
dengan hasil : BAIK

Yogyakarta, 10 Desember 2013



Dr. Ranga Almahendra ST., MM.  
Direktur Utama PT. ADITV





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**  
*Jl. Mardika Adisucipto, Phone: (0274) 59757 Yogyakarta 55181*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : LBN.02IL.SIPP.00.915057.c/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Erlin Diyanti  
Date of Birth : October 10, 1990  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on December 27, 2013 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>403</b>

Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 2, 2014

Director

*(Signature)*  
Dr. H. Shofiyah Muz, S.Ag, M.Ag

NIP. 19710628 200003 1 001



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1484.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Erlin Diyanti

تاريخ الميلاد : ١٠ أكتوبر ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يوليو ٢٠١٣ ،  
وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسروع
٤٣	التركيب النحوية والعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٨٧	مجموع الدرجات

\* هذه الشهادة صالحة لمدة ستين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٨ يوليو ٢٠١٣

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: 1971.0282.000.31.01





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

10210027

FM-UINSK-EM-05-02/RO

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ERLIN DIYANTI  
M : 10210027  
Kuitas : Dakwah  
Jurusan/Program Studi : Komunikast dan Penyiaran Islam (KPI)  
Pembimbing I : Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
Pembimbing II :  
Judul :

TANGKAH-LANGKAH MENUJU SBARA DALAM FILM  
"KEHORMATAN DIBALIK KERUDUNG" (Analisis Terhadap Tokoh  
Sofia)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	17/9-2013	1	Latar Belakang	
2	27/9-2013	2	Teori dalam film	
3	2/10-2013	3	Metode Penelitian	
4	16/11-2013	4	BAB II	
5	28/11-2013	5	BAB III Teori	
6	29/12-2013	6	Teori dan Pembahasan Bab III	
7	10/1-2014	7	Revisi Bab III	
8	20/1-2014	8	Ganti Judul	
9	21/1-2014	9	Revisi Abstrak	


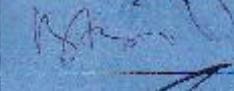

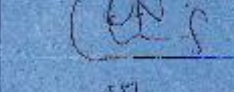
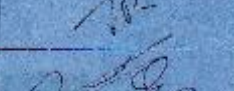

Yogyakarta, 23 Januari 2014

Pembimbing,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923199220032001

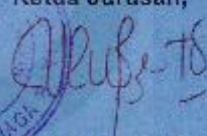
NAMA : ERLIN DIYANTI  
 NIM : 10210027  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017  
 Alamat : LUWUNG RT 02/03 RADIO BANJARNEGARA

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Senin, 27 Mei 2013	Juang Faqih AWA 08210073	Poserta	
2	Selasa, 28 Mei 2013	Muteasam 09210043	Peserta	
3	Selasa, 4 Juli 2013	Nor Laila 09210078	Peserta	
4	Selasa, 11 Juli 2013	Saudatun Ulta 09210088	Peserta	
5	Pabu, 6 Juiy 2013	Erlin Diyanti 10210027	Penyaji	
6	Selasa, 10 Desember 2013	Erlin Diyanti 10210027	Pembahas	

Yogyakarta, 24 May 2013

Ketua Jurusan,



  
 Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.  
 NIP 19640923 1992203 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendalaman munawaroh

## CURRICULUM VITAE

Nama lengkap : Erlin Diyanti  
Tempat/Tanggal lahir : Banjarnegara, 10 Oktober 1990  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Luwung RT/RW 003/002, Kec. Rakit,  
Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah.  
No. Hp : 085727586131  
Motto Hidup : Sekali Merdeka Tetap Merdeka

### Riwayat pendidikan :

No	Jenjang Pendidikan	Masa Studi
1	TK Pertiwi Negeri Luwung	1996-1997
2	SD Negeri 1 Luwung	1998-2004
3	MTsN 2 Rakit	2005-2007
4	MAN 2 Banjarnegara	2007-2010
5	Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010-2014

### Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Periode
Kembara (Keluarga Besar Mahasiswa Banjarnegara)	Divisi Humas	2010
Al- Mizan	Anggota	2012
Gita Savana	Anggota	2013